

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang mahasiswa dalam perguruan tinggi dituntut untuk segera mungkin menyelesaikan masa studinya. Pada umumnya di akhir masa studi, seorang mahasiswa di beri tugas akhir atau disebut skripsi. Yulianto (2012), mengemukakan skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib di tulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademinya. Skripsi juga menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa. Skripsi yang disusun mahasiswa di dalam nya membahas mengenai penelitian yang akan di lakukan sesuai dengan bidang studi skripsi selain sebagai persyaratan akhir pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa namun juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan suatu gelar sarjana. Proses penyusunan skripsi di lakukan secara individual oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki jenis dan judul yang berbeda pada penulisan skripsi dilakukan secara individual dimaksudkan agar mahasiswa dapat mandiri dalam mendapatkan pemecahan masalah mengenai penelitian yang 2 dilakukan nya, juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Tapi pada kenyataanya justru perjalanan mahasiswa tersendat pada saat penyusunan skripsi membutuhkan waktu dan proses yang lama sehingga membuat mahasiswa merasa jenuh dan bosan begitu juga orang tua yang mengharapkan agar anaknya cepat lulus dan menjadi sarjana membuat mahasiswa semakin tertekan dan mengakibatkan stres, dosen pembimbing yang susah dihubungi, dalam hal ini juga dapat menghambat penyelesaian skripsi.

Hambatan atau tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun bisa juga di sebabkan keterbatasan literature yang harus dijadikan refrensi untuk bahan penyusunan skripsi dan keterbatasan pemahaman dalam teori penyusunan pembuatan skripsi, sehingga hal ini akan menambah problem bagi mahasiswa itu sendiri, hal ini tentunya akan menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa sehingga dapat menyebabkan mahasiswa menjadi stres (Gunawati & Hartati, 2018).

Julita (2015) mengatakan bahwa kendala lain yang dihadapi mahasiswa yaitu kemampuan berkomunikasi dalam proses bimbingan dengan pembimbing, ketidakberanian mahasiswa dalam menyampaikan ide atau pendapat saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing akan berakibat terjadinya komunikasi yang tidak sejalan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dan akhirnya proposal yang diperbaiki tidak sesuai dengan saran dari dosen pembimbing. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor internal (motivasi). 2) Mendeskripsikan hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor eksternal (mencari materi atau judul skripsi, pencarian literatur dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi). Susane (2017) mengemukakan bahwa mahasiswa dapat mengalami stres dan cemas akibat kesulitan-kesulitan dalam proses penyusunan skripsi khususnya terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat ilmiah untuk menguji suatu teori dan memecahkan permasalahan berdasarkan pola pikir yang kritis.

Stres dalam belajar adalah perasaan yang dihadapi oleh seseorang ketika terdapat tekanan-tekanan. Tekanan-tekanan tersebut berhubungan dengan belajar dan kegiatan sekolah, contohnya tenggat waktu PR, saat menjelang ujian, dan hal-hal yang lain (Alvin, 2017). Stres yang terjadi di lingkungan sekolah yang terjadi dalam aktifitas belajar juga bisa

disebut dengan stres dalam belajar. Jadi stres dalam belajar adalah suatu respon atau perasaan yang tidak menyenangkan yang dialami oleh seseorang yang dipengaruhi oleh individu dan situasi eksternal sehingga menimbulkan akibat-akibat khusus secara psikologis maupun fisiologis terhadap seseorang. Mahasiswa merupakan kelompok siswa yang akan mengalami suatu situasi tekanan khususnya ketika menghadapi tugas akhir atau skripsi.

Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa dibebani akhirnya perasaan tersebut mengakibatkan ketegangan, kekhawatiran, stres dan akhirnya membuat mahasiswa kehilangan motivasi dan menunda penyusunan skripsi. Hasil penelitian Sudarya Bagia dan Suwendra (2014) tentang “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi, menunjukkan bahwa faktor lingkungan internal yang mencakup kondisi fisik, perilaku, minat, kecerdasan emosi, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual, sedangkan faktor lingkungan eksternal yaitu tugas, lingkungan sosial, dan lingkungan fisik baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan kampus. Penelitian juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat stres ketika mahasiswa memasuki masa penyusunan skripsi.

Berbagai macam penelitian menunjukkan prevalensi kejadian stres pada mahasiswa yang dapat menimbulkan dampak lebih buruk kepada mahasiswa. Sebuah kasus yang terjadi seorang mahasiswa berinisial ED berusia 23 tahun, mahasiswi dari salah satu akademik kebidanan di Medan mencoba mengakhiri hidupnya dengan terjun dari gedung asramanya di jalan Pabrik Tenun, Medan Sumatera Utara pada tanggal 12 Februari tahun 2008 yang lalu. Kasus lain yaitu mahasiswa berinisial EP Fakultas X disebuah PTS di Yogyakarta melakukan bunuh diri karena mengalami stres dalam menyusun tugas akhir atau skripsi (Detik News, 2011).

Keluarga merupakan suatu sistem. Sebagai sistem keluarga mempunyai anggota, yaitu ayah, ibu, kakak atau semua individu yang tinggal dalam rumah tangga tersebut. Anggota keluarga tersebut saling berinteraksi, interelasi, dan interdependensi untuk mencapai tujuan bersama. Keluarga merupakan sistem yang terbuka, sehingga dipengaruhi oleh suprasistemnya, yaitu lingkungan atau masyarakat (Harmoko, 2012). Dukungan keluarga tentunya sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi kejenuhan atau kebuntuan dalam penyelesaian tugas akhir, sehingga setidaknya mampu meminimalisir stres.

Berdasar pada studi pendahuluan yang dilakukan Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan skripsi Di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado, dapat dinyatakan bahwa stres adalah suatu keadaan dimana beban yang dirasakan seseorang tidak sepadan dengan kemampuan untuk mengatasi beban itu. Stres dibagi dalam tiga kategori tingkatan yaitu stres ringan, stres sedang, stres berat. Dalam menghadapi stres mahasiswa membutuhkan dukungan keluarga dalam menurunkan tingkat stres yang dialami. Tujuan penelitian mengetahui dukungan keluarga dan tingkat stres serta menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Sampel berjumlah 83 responden yang didapat menggunakan teknik total sampling. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional dan data yang dikumpulkan dari responden menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian uji statistik menggunakan uji pearson chi square pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$), maka didapatkan nilai $p= 0,000$. Ini berarti, bahwa nilai $p < (0,05)$. Dengan demikian bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa

dalam penyusunan skripsi. Rekomendasi mengembangkan penelitian mengenai dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa khususnya dalam penyusunan skripsi.

Dukungan keluarga tentunya sangat di butuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi kejenuhan atau kebuntuan dalam penyelesaian tugas akhir, sehingga setidaknya mampu meminimalisir stres.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka disusunlah permasalahan sebagai berikut:

Apakah pengaruhnya dukungan keluarga terhadap tingkat stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pada program studi Psikologi UMS?

C. Tujuan

a. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui apakah pengaruh efektivitas dukungan keluarga terhadap tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pada program studi Psikologi UMS

b. Tujuan Khusus:

1. Sejauhmana dukungan yang diberikan keluarga berkaitan dengan tingkat stres yang terjadi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi UMS Surakarta pada tahun 2020.
2. Efektifitas dukungan keluarga terhadap tingkat stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi UMS Surakarta tahun 2020.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengaruh dukungan keluarga tingkat terhadap tingkat stres pada mahasiswa penulis skripsi, kemudian mengetahui tingkat stres yang dialami mahasiswa penulis skripsi dan faktor mana penyebab apa saja yang menyebabkan mahasiswa stres menulis skripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi dosen pembimbing skripsi

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat pada mahasiswa penulis skripsi, kemudian mengetahui dukungan keluarga dan tingkat stres yang dialami mahasiswa penulis skripsi dan faktor apa penyebab mahasiswa stres menulis skripsi, sehingga diharapkan ditemukan jalan keluar berupa suatu kegiatan pendampingan untuk mencegah terjadinya stres terhadap mahasiswa penulis skripsi.

b. Bagi penulis skripsi

Memiliki pemahaman mengenai gambaran pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stres pada mahasiswa menulis skripsi.

c. Bagi Lembaga

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas penulis menyarankan kepada lembaga terkait yaitu Fakultas Psikologi UMS untuk memberikan motivasi lebih kepada setiap mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir untuk lebih memperhatikan kesehatan fisik ataupun psikis mahasiswa sehingga akan terhindar dari resiko tekanan mental ataupun stres.

d. Orang Tua

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas penulis menyarankan kepada orangtua mahasiswa untuk selalu memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya sehingga di harapkan mampu memberikan dukungan moral ataupun spiritual kepada anak-anaknya, hal ini anak akan merasa terpacu dalam mengerjakan skripsi.

e. Peneliti Lain

Di harapan peneliti lain untuk lebih memperkaya variabel-variabel pendukung, sehingga akan lebih mampu memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

E. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
Purwati (2012)	Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Indonesia	Penelitian ini bersifat kualitatif dan data dianalisis dengan cara tematik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa berusia 19-38 tahun, didominasi perempuan (95,2%), sebagian besar memiliki indeks prestasi cumlaude (62,5%), tidak pernah mengunjungi pusat pelayanan kesehatan dalam waktu satu bulan terakhir (58,7%), teridentifikasi memiliki tingkat stres akademik sedang (43,3%). Semakin tinggi tingkatan usia maka tingkat stres akademik mengalami penurunan ($p=0,030$) dan semakin tinggi tingkatan stres akademik yang dialami, maka semakin sering mengunjungi	<p>Persamaan :</p> <p>Variabel yang disertakan dalam penelitiannya sama yaitu stres.</p> <p>Sampel yang digunakan sama yaitu mahasiswa</p> <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Sampel penelitian 3. Variabel Penelitian berbeda 4. Metode penelitian

			pusat pelayanan kesehatan (p=,006). Tingkat stres akademik terhadap jenis kelamin dan indeks prestasi tidak memiliki perbedaan.	
Idayati Dwi Agustino (2010)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres klien Pasca Stroke di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional Cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat	Dukungan keluarga yang cukup baik akan menurunkan tingkat stres klien.	Persamaan : Variabel yang di sertakan dalam penelitiannya sama yaitu stress dan dukungan keluarga Perbedaan: 1. Lokasi penelitin 2. Sampel Penelitrn 3. Metode penelitan
Linda Juita (2015)	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA	Desain Penelitian yang digunakan metode penelitian survei analitik dengan	Berdasarkan Penelitian yang di lakukan di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan	Persamaan : Variabel yang disertakan dalam penelitian ini sama Perbedaan : 1. SampelPenelitin 2. Lokasi penelitin 3. Metode penelitian

DALAM PENYUSUNA SKRIPSI DI FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNSRAT MANADO	pendekatan Retrospective Study	UNSRAT tedapat dukungan baik terbanyak yaitu dukungan keluarga informasi sebanyak 33 responden (39,8%) dan dukungan keluarga kurang terbanyak yaitu dukungan keluarga emosional sebanyak 57 responden (58,7%	
--	--------------------------------------	--	--